

**DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI KAWASAN TIMUR  
INDONESIA PERIODE 2010-2020**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**NURRAHMY HIDAYATI**

**NIM: 20208011040**

**PEMBIMBING:**

**Dr. M. YAZID AFFANDI M.AG.**

**NIP: 19720913 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**

**DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI KAWASAN TIMUR  
INDONESIA PERIODE 2010-2020**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**NURRAHMY HIDAYATI**

**NIM: 20208011040**

**PEMBIMBING:**

**Dr. M. YAZID AFFANDI M.AG.**

**NIP: 19720913 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Nurrahmy Hidayati

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di - Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Nurrahmy Hidayati

NIM : 20208011040

Judul Tesis : Determinan Tingkat Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2010-2020

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Agustus 2022

**Pembimbing,**



**Dr. M. Yazid Affandi, M.AG.**

**NIP. 19720913 200312 1 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurrahmy Hidayati

NIM : 20208011040

Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "**Determinan Tingkat Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia Periode 2010-2020**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Penulis,



*Nurrahmy Hidayati*  
Nurrahmy Hidayati

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurrahmy Hidayati  
NIM : 20208011040  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

### "Determinan Tingkat Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia Periode 2010-2020"

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir / Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Penulis,



(Nurrahmy Hidayati)

## HALAMAN MOTTO

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ

*"Dan barang siapa yang menaruh seluruh kepercayaannya kepada Allah (tuhan), maka Dia akan mencukupi mereka." (QS. At-Talaq: 3)*

وَارْضَ بِمَا قَسَمَ اللَّهُ لَكَ تَكُنْ أَغْنَى النَّاسِ

*"Ridhalah dengan apa yang dibagikan Allah SWT untukmu, niscaya engkau menjadi orang yang paling kaya." (HR Tirmidzi).*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Saya Persembahkan Untuk :

Ayahanda Ahmad S,PD., M.S.I. & Ibunda Siti Raodah A,md. Keb

*(Terima kasih Mama, semua ini karena dan untuk Mama. Tunggu Kakak disana  
ya Ma, mau ngumpulin pahala yang banyak biar ketemu Mama)*

Serta Kedua Adik Tercinta Wahyoe Ismoe R.D & Siti Hutami A.

*(Terima kasih telah selalu kebersamai, Kakak akan selalu kuat untu kalian)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye



س	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Ṭā' marbūṭah**

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Faṭḥah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>

3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلِ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **KATA PENGANTAR**

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister strata dua. Penulis sepenuhnya sadar bahwa dalam penyusunan naskah tesis ini tidak dapat selesai dengan usaha pribadi, melainkan juga dengan banyaknya do'a dan support dari banyak pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, A.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Terkhusus untuk Dr. M. Yazid Affandi, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan, arahan, nasehat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah
6. Seluruh Pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa di sebut satu persatu.
7. Ayah dan Ibu tercinta, Ahmad S.PD., M.S.I. dan Siti Raodah A,md keb, beserta kedua adik saya Wahyoe Ismoe Rangga Dirgantara dan Siti Hutami Adeningsih atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
8. Kepada laki-laki yang selalu membantu saat suka dan duka, yang selalu ada setiap penulis membutuhkan, Imawan Azhar Ben Atasoge S.E,M.E. Terima kasih banyak.
9. Kepada teman-teman seperjuangan MES D 2020 terkhusus Annisa Rahmawati, Nadya Ulfa, Khalisa, Siti Nurhadianti, Kurnia Octa, Siti Rahmawati, Didi Takwijudin, Feny Aryani, Rita Fajri dan Isnandani.
10. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Hanya Allah lah yang dapat memberi balasan terbaik. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat yang besar dan luas bagi para pembacanya. Amin

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Penyusun

Nurrahmy Hidayati



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>ABSTRAK</b> .....	xx
<b>ABSTRACT</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Kemiskinan.....	15
2. PDRB.....	20
3. Pendidikan.....	21
4. Kesehatan .....	23
5. Tingkat Pengangguran.....	24
6. Indeks Gini .....	25
7. Angkatan Kerja.....	26
B. Literature Review .....	27
C. Kerangka penelitian .....	32
D. Pengembangan Hipotesis .....	33
1. PDRB dan Kemiskinan.....	33

2. Pendidikan dan Kemiskinan .....	34
3. Kesehatan dan Kemiskinan .....	36
4. Pengangguran dan Kemiskinan .....	37
5. Indeks Gini dan kemiskinan .....	37
6. Angkatan Kerja dan Kemiskinan.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Sumber dan Jenis Data.....	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Pemilihan Metode Regresi Data Panel.....	47
1. <i>Common effect model</i> (CEM).....	47
2. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	47
3. <i>Random Effect Model</i> (REM).....	48
H. Uji Spesifikasi Model.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
B. Analisis Deskriptif .....	52
C. Estimasi Regresi Data Panel .....	54
D. Uji Resresi Data Panel .....	55
1. Metode <i>Common Effect Model</i> .....	55
2. Metode <i>Fixed Effect Model</i> .....	56
3. Metode <i>Random Effect Model</i> .....	57
4. Uji Chow ( <i>likelihood test ratio</i> ).....	59
5. Uji Hausman.....	59
E. Uji Statistik.....	60
1. Koefisiensi Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	60
2. Uji F.....	61
3. Uji t.....	61
F. Pembahasan.....	63
1. Pengaruh PDRB Perkapita terhadap Indeks Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia.....	63

2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Indeks Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia.....	67
3. Pengaruh Kesehatan Terhadap Indeks Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia.....	69
4. Pengaruh Pengangguran Terhadap Indeks Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia.....	70
5. Pengaruh Indeks Gini Terhadap Indeks Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia.....	72
6. Pengaruh Angkatan Kerja Terhadap Indeks Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan dan Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	81
<b>LAMPIRAN</b> .....	xxii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Persentase kemiskinan .....	5
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji CEM .....	48
Tabel 4. 3 Hasil uji FEM.....	49
Tabel 4. 4 Uji REM.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	52
Tabel 4. 6 Uji Haustman .....	53
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Fixed Effect Method.....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Tingkat Kemiskinan .....	3
Gambar 1. 2 Persentase Tingkat Kemiskinan Tertinggi Tahun 2020 .....	4
Gambar 1. 3 PDRB Perkapita Kawasan Timur Indonesia .....	7
Gambar 2. 1 Kerangka penelitian.....	33
Gambar 4. 1 Distribusi PDRB Per pulau di Indonesia 2015-2019 .....	65



## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan fenomena yang seringkali terjadi hampir setiap negara, khususnya negara berkembang. Kemiskinan yang terjadi di sebagian Kawasan Timur Indonesia (KTI) akibat dari ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Kemiskinan yang terjadi dipengaruhi oleh berbagai faktor, Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor apa saja yang mempengaruhi kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2010 hingga 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 13 provinsi di Kawasan Timur Indonesia. Metode analisis yang digunakan yaitu model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan dan gini ratio berpengaruh negatif terhadap kemiskinan, kemudian variabel pengangguran dan angkatan kerja berpengaruh positif terhadap kemiskinan, dan variabel PDRB dan kesehatan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia.

**Kata Kunci:** Indeks kemiskinan, PDRB per kapita, pendidikan, kesehatan, pengangguran, gini ratio dan angkatan kerja





## ABSTRACT

*Poverty is a phenomenon that often occurs in almost every country, especially developing countries. Poverty that occurs in parts of eastern Indonesia (KTI) is due to the inability of people to meet their needs properly. Poverty that occurs is influenced by various factors, therefore this study aims to find out what factors affect poverty in eastern Indonesia in 2010 to 2020. The samples in this study were 13 provinces in Eastern Indonesia. The analysis method used is a panel data regression model. The results showed that the education and gini ratio variables had a negative effect on poverty, then the unemployment and labor force variables had a positive effect on poverty, and the GRDP and health variables did not affect poverty in Eastern Indonesia.*

**Keywords:** *poverty index, GRDP per capita, education, health, income, Gini ratio and labor force*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan telah menjadi isu dunia dan harus segera dicari solusi oleh tiap negara termasuk diantaranya yaitu Indonesia, sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals* (SDGs), maka menurunkan tingkat kemiskinan adalah salah satu permasalahan yang paling penting. Todaro (2015) menyebutkan bahwa peningkatan jumlah kemiskinan adalah *problem* mendasar terkait pembangunan. Kemiskinan adalah permasalahan yang kompleks terkait cara manusia untuk terus melanjutkan hidupnya yang mencakup sektor perekonomian, perpolitikan, kultur masyarakat, teknologi hingga aspek psikologi yang saling berkesinambungan (Yunus, 2007).

Secara Teoritis Sharp (1996) mengidentifikasi kemiskinan dari sisi ekonomi, yakni secara mikro kemiskinan yang terjadi akibat ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya, pada akhirnya menimbulkan ketimpangan distribusi pendapatan. Kemudian yang kedua, kemiskinan timbul akibat adanya perbedaan kualitas sumber daya manusia dan ketiga, kemiskinan muncul akibat perbedaan akses dalam modal. Teori *Nurkse* (1953) mengungkapkan bahwa kemiskinan bermuara pada teori lingkaran setan kemiskinan (*Vicious circle of poverty*). Adanya keterbelakangan, ketidaksempurnaan pasar dan kurangnya modal menyebabkan rendahnya tingkat produktivitas.

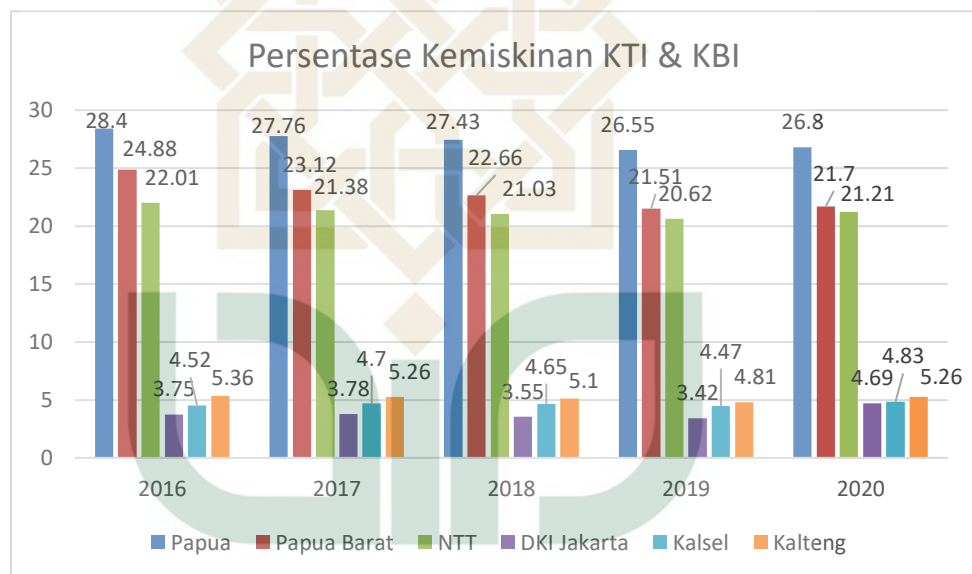
Kemiskinan adalah salah satu masalah yang terus timbul dalam peradaban manusia yang berdampak di segala aktivitas keseharian mereka, meskipun acap kali kemiskinan tersebut banyak tidak disadari oleh pihak yang terkait (Suparlan, 1993). Satu dari sekian banyak tujuan pembangunan Indonesia yaitu menjadikan masyarakat yang miskin di setiap daerah menurun jumlahnya. Kompleksnya *problem* kemiskinan tersebut menjadikan berbagai usaha untuk menurunkan angka kemiskinan wajib dilaksanakan dengan utuh dan efektif serta terintegrasi (Khoirudin & Musta'in, 2020).

Permendagri Nomor 56 tahun 2015 tentang kode dan data area administrasi pemerintahan menyebutkan, jumlah provinsi di Indonesia yaitu sebanyak 34, kemudian dibagi dalam 2 wilayah, yaitu: Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan juga Kawasan Timur Indonesia (KTI). Terdapat kecenderungan yang menjelaskan bahwasanya wilayah bagian barat terdapat peningkatan perekonomian yang cukup signifikan dibandingkan dengan wilayah timur, baik dari aspek infrastruktur, transportasi, sarana pendidikan hingga kesehatan. Sedangkan pada Kawasan Timur Indonesia tingkat kemiskinannya cenderung mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan Kawasan Barat Indonesia (KBI) (Sadam, 2020). Terbentuknya Kawasan Timur Indonesia ini setelah dilaksanakannya konferensi malino pada tanggal 16 hingga 22 Juli dan konferensi Denpasar dari tanggal 7 hingga 24 Desember 1946, yang meliputi 13 Provinsi, Yaitu: Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara

Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi tengah, Sulawesi barat, Sulawesi selatan, Sulawesi tenggara, Maluku utara, Maluku, Papua barat, Papua. Kemudian kawasan Barat Indonesia meliputi Jawa, Sumatera dan Kalimantan.

### Pembagian Kawasan KTI & KBI

**Gambar 1. 1 Persentase Tingkat Kemiskinan Kawasan Timur dan Kawasan Barat Indonesia 2016-2020**

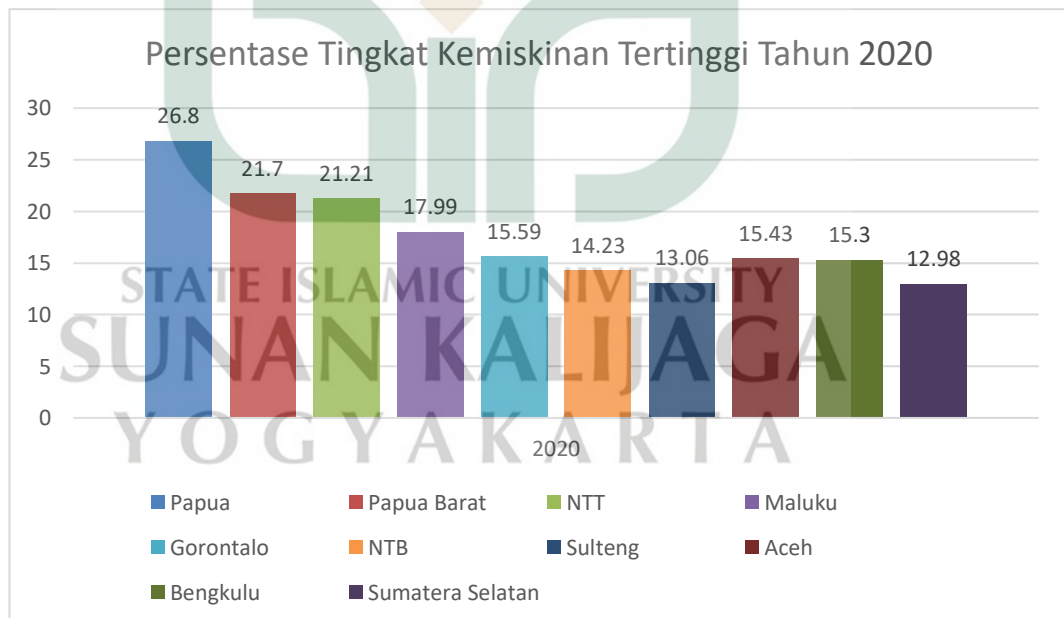


Statistik, 2020

Berdasarkan Gambar diatas, disajikan 6 Provinsi di Indonesia yang mana 3 Provinsi berada di kawasan Barat Indonesia, yakni: DKI Jakarta, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, sedangkan 3 Provinsi lainnya berada di kawasan Timur Indonesia yaitu Papua, Papua Barat dan NTT. Data yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa persentase kemiskinan paling tinggi berada di kawasan Timur Indonesia, yakni Papua dengan tingkat persentase kemiskinan 26,8% di tahun 2020. Sedangkan DKI Jakarta yang merupakan ibu kota negara hanya berada pada angka 4,83%

di tahun 2020. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan atau ketimpangan yang cukup signifikan yang terjadi di Indonesia.

Desentralisasi perekonomian memberikan hak pada tiap wilayah untuk mengelola wilayahnya sendiri, hal itu tidak melepaskan wilayah timur Indonesia dari problematika kemiskinan tersebut. Bahkan bagian Timur Indonesia masih mempunyai jumlah penduduk miskin yang cukup besar dibandingkan dengan jumlah rata-rata nasional dan hanya beberapa provinsi yang mengalami perkembangan, seperti: Bali, Maluku Utara, Sulawesi Utara dan juga Selatan. Berdasarkan data dari BPS tahun 2020, berikut ditampilkan 10 provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah persentase kemiskinan terbesar:



**Gambar 1. 2 Persentase Tingkat Kemiskinan Tertinggi Tahun 2020**

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Pembangunan perekonomian memiliki tujuan, guna menaikkan tingkat kehidupan penduduk, menjadikan lapangan pekerjaan semakin

luas, timbulnya perataan penghasilan penduduk, mengoptimalkan korelasi perekonomian regional serta mengatur sistem perekonomian dari primer menjadi sekunder atau bahkan tersier (Widodo, 2006). Berdasarkan pendapat dari Teguh (2004) yang mengatakan bahwasanya terdapat beberapa unsur yang berpotensi sebagai penyebab adanya ketimpangan, seperti halnya aspek fokus aktivitas perekonomian, mobilitas, alokasi penginvestasian, diferensiasi geografis, diferensiasi dari lancarnya perniagaan tiap regional, hingga diferensiasi SDA serta SDM tiap wilayah.

Pada rencana pembangunan nasional, KTI terus menjadi fokus permasalahan. Namun, hingga kini perkembangan perekonomian dan pengurangan kesenjangan kapasitas daerah dalam membangun wilayah tersebut, secara komprehensif masih tetap tertinggal apabila dibandingkan dengan wilayah barat.

**Table 1.1 Persentase kemiskinan menurut provinsi di Kawasan Timur Indonesia (%)**

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020
Bali	4,15	4,14	3,91	3,61	3,78
NTB	16,02	15,05	14,63	13,88	13,97
NTT	22,01	21,38	21,03	20,62	20,90
Sulut	8,20	7,90	7,59	7,51	7,62
Sulbar	11,19	11,18	11,22	10,95	10,87
Sulsel	9,24	9,48	8,87	8,56	8,72
Sulteng	14,09	14,22	13,69	13,18	12,92
Sultra	12,77	11,97	11,32	11,04	11
Gorontalo	17,63	17,14	15,83	15,31	15,22
Maluku	19,26	18,29	17,85	17,65	17,44
Malut	6,41	6,44	6,62	6,91	6,78
Papua	28,40	27,76	27,43	26,55	26,64
Papua barat	24,88	23,12	22,66	21,51	21,37
<b>TOTAL</b>	<b>14,94</b>	<b>14,64</b>	<b>14,05</b>	<b>13,63</b>	<b>13,63</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)



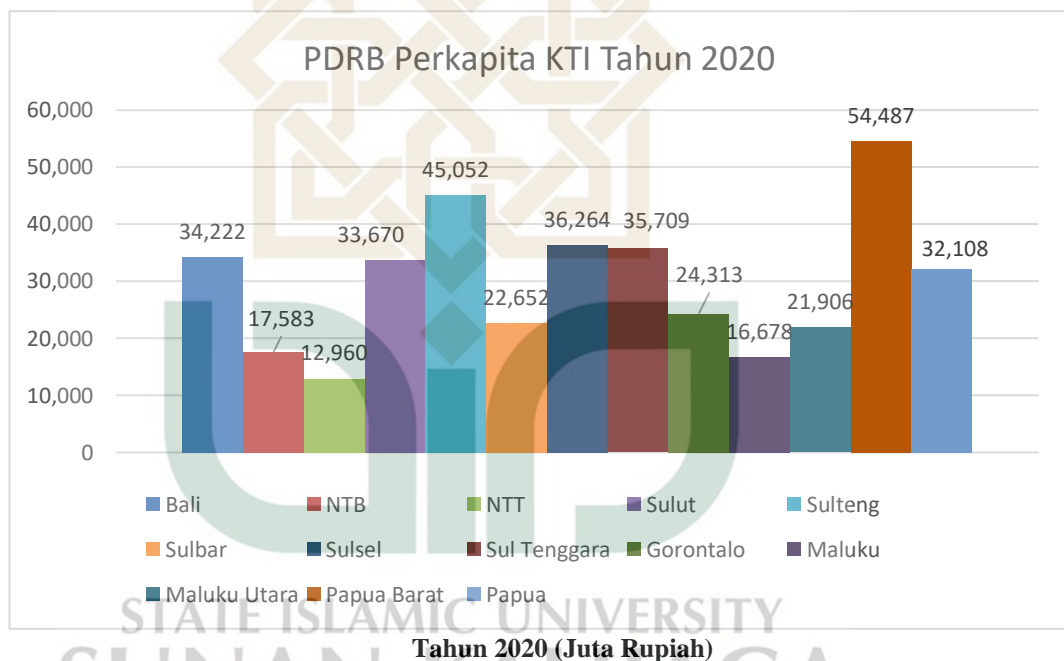
Mengacu pada tabel di atas, maka bisa dilihat bahwa provinsi yang menduduki tingkat kemiskinan tertinggi di tahun 2020, yaitu Papua dengan persentase sebesar 26,64%, Papua Barat dengan persentase 21,37%, kemudian NTT dengan persentase 20,90%, kemudian, provinsi yang memiliki tingkat kemiskinan terendah diduduki oleh Bali sebesar 3,78% kemudian disusul oleh Provinsi Maluku Utara sebesar 6,78% yang lebih tinggi dibandingkan Sulawesi Utara dan juga Sulawesi Selatan yang mempunyai kondisi ekonomi cukup bagus.

Berdasarkan pendapat dari Syafrizal yang dimuat oleh Ginting (2012) menjelaskan bahwasanya ketimpangan perekonomian tiap daerah tersebut adalah suatu fenomena yang sifatnya general pada pembangunan perekonomian sebuah negara, dikarenakan terdapat suatu diferensiasi dari berbagai unsur demografi pada tiap daerah. Efek diferensiasi tersebut yaitu kapasitas di suatu wilayah dalam memberikan stimulus untuk membangun dan juga mengoptimalkan perekonomian menjadi berbeda, sehingga munculah suatu daerah yang relatif terbelakang dan juga daerah yang relatif maju. Kemiskinan merupakan suatu hal yang dapat terjadi karena adanya ketimpangan penghasilan, di mana ketimpangan tersebut makin rendah yang berarti pemerataan penghasilan penduduk serta menurunnya angka kemiskinan akan semakin membaik (Rozali, 2020).

Ketimpangan tersebut juga disebabkan oleh pengaruh PDRB dalam sebuah wilayah, khususnya terkait pertumbuhan perekonomian yang mana seringkali dinilai menjadi jargon kesuksesan untuk membangun suatu

negara termasuk Indonesia. Tumbuhnya perekonomian yang signifikan adalah suatu keharusan agar dapat meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian, sehingga berbagai problem terkait pembangunan dapat diminimalisir. (Susilowati dan Suliswanto, 2015).

**Gambar 1. 3 PDRB Perkapita Kawasan Timur Indonesia**



Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

Gambar diatas menunjukkan data PDRB Perkapita 13 Provinsi yang tergabung dalam Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2020. Data yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa PDRB Perkapita daerah yang ada di kawasan timur Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan PDRB Perkapita daerah yang berada di kawasan Barat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya rata-rata pendapatan masyarakat yang ada di provinsi NTT (12.960), Maluku (16,678), Maluku Utara (21.906),

dan NTB (17.583). Michael Todaro (1997) mengungkapkan salah satu faktor kesejahteraan sebagai aspek pemerataan daerah adalah kebutuhan pokok masyarakat. PDRB Perkapita didefinisikan sebagai rata-rata kemampuan pendapatan masyarakat pada suatu daerah untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (Immawan, 2021).

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Giovanni (2018) yang menjelaskan bahwasanya sesuai dengan variabel penelitiannya, maka terdapat 1 variabel pokok yang berpengaruh besar terhadap taraf kemiskinan di Pulau Jawa, yakni produk domestik regional bruto (PDRB). Artinya semakin tinggi pendapatan suatu daerah, maka akan menurunkan tingkat kemiskinan daerah tersebut. Sebaliknya, jika pendapatan suatu daerah mengalami penurunan, maka akan meningkatkan kemiskinan pada daerah tersebut. Tingkat pendapatan perkapita yang tinggi tidak selalu berjalan searah dengan pemerataan pendapatan suatu daerah. Ketimpangan pendapatan ditandai dengan tingginya indeks Gini suatu negara dengan nilai 0-1 (Wibowo, 2016).

Selain dilihat dari PDRB, penurunan angka kemiskinan juga bisa dilihat melalui tingkat pendidikan SDM yang tentunya akan memberikan pengaruh dalam meningkatnya taraf produktivitas. Ketersediaan sarana pendidikan dan juga meningkatnya taraf pendidikan masyarakat bisa dijadikan pedoman dalam kesuksesan pembangunan. Rata-rata lama sekolah di masing-masing daerah dapat dijadikan indikator dalam

menetapkan sejauh mana pendidikan di tiap wilayah tersebut berdampak signifikan atas tumbuhnya perekonomian.

Adapun penelitian yang membahas mengenai tingkat pendidikan di Kawasan Timur Indonesia cukup banyak, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuliani & Putri (2013) Membahas tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap taraf kemiskinan di Bali dan memfokuskan terhadap pendidikan. Hasil studi menunjukkan bahwasanya pendidikan berdampak positif signifikan atas taraf kemiskinan di daerah tersebut. Penelitian lainnya yaitu Budhijana (2019), hasil penelitian ini menunjukkan hal yang menarik yaitu tingkat IPM (pendidikan) berpengaruh negatif signifikan atas taraf kemiskinan. Hal ini berbeda dengan penelitian diatas yang menunjukkan hasil yang positif signifikan.

Selain pendidikan, peneliti berupaya untuk mengkorelasikan indikator penilaian tingkat kemiskinan, yakni terdapatnya tingkat kesehatan masyarakat yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Wardhana & kharisma (2019) dalam penelitian yang telah mereka lakukan terdapat hasil yang menunjukkan bahwa tingkat pengeluaran kesehatan berdampak positif akan tetapi tidak signifikan atas tingkat kemiskinan di Indonesia. Kemudian penelitian lain yang dipaparkan oleh penulis yaitu Zuhdiyati & Kaluga (2017), dalam studinya menjelaskan bahwasanya taraf kesehatan berdampak atas kemiskinan di Indonesia. Kedua penelitian diatas mempunyai hasil penelitian yang berpengaruh dan signifikan, yang dimana berarti kesehatan masyarakat

mempunyai andil yang cukup tinggi terhadap kemiskinan. Faktor Indeks Pembangunan Manusia diatas menjadi faktor penting dalam kesejahteraan suatu negara.

Upaya lain untuk menurunkan tingkat kemiskinan adalah dengan menekan tingkat angka pengangguran. Secara teoritis jika penduduk memiliki pekerjaan dan juga pendapatan, artinya ia bisa mencukupi keperluan hidupnya secara layak. Ketika kebutuhan hidupnya terpenuhi, maka kesenjangan atau gini ratio dapat diperkecil (Susanto, 2017). Kesenjangan yang terjadi adalah sebuah aspek yang berkontribusi besar terhadap angka kemiskinan. Berdasarkan pendapat dari Barber (2008) yang menjelaskan bahwasanya korelasi kesenjangan dengan kemiskinan dianalogikan seperti korelasi yang pragmatis, dimana adanya kesenjangan tentunya menjadi penyebab meningkatnya angka kemiskinan.

Beberapa penelitian dilakukan untuk melihat faktor variabel pengangguran dan variabel *gini ratio* pengaruhnya atas taraf kemiskinan. Studi dari Masunah (2013) menunjukkan bahwasanya tingkat pengangguran berdampak atas tingkat kemiskinan pada Provinsi Jawa Timur. Tingginya tingkat pengangguran atau masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, berdampak pada masalah kemiskinan yang dihadapi oleh daerah ini. Berlanjut pada penelitian yang dilakukan oleh Rustariyuni & Nina (2020), terkait dengan *gini ratio* pengaruhnya atas taraf kemiskinan di provinsi Bali, menunjukkan hasil bahwasanya berdampak negatif dan signifikan. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwasanya

apabila angka kemiskinan semakin kecil berarti dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Pada akhirnya, uraian di atas menghantarkan pada posisi penelitian untuk menggabungkan beragam variabel yang sudah diteliti ke dalam satu penelitian utuh, kemudian penulis juga mencoba menambahkan satu variabel sebagai upaya pengembangan atau menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Mengacu pada pemaparan tersebut peneliti hendak meneliti **Determinan Tingkat kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia periode 2010-2020**. Peneliti juga hendak mencari tahu apakah penyebab terjadinya kesenjangan pembangunan ekonomi antar kawasan Barat dan Timur Indonesia.

### **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada pemaparan latar belakang maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat PDRB berpengaruh terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia periode 2010-2020?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia periode 2010-2020?
3. Apakah tingkat kesehatan berpengaruh terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia periode 2010-2020?
4. Apakah tingkat pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia periode 2010-2020?



5. Apakah indeks gini berpengaruh terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia periode 2010-2020?
6. Apakah tingkat angkatan kerja berpengaruh terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia periode 2010-2020?

### **C. Tujuan penelitian**

Mengacu pada rumusan permasalahan di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis pengaruh PDRB terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh kesehatan terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia
5. Untuk menganalisis pengaruh indeks gini terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia
6. Untuk menganalisis pengaruh angkatan kerja terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis memiliki harapan yang besar agar penelitian ini dapat berkontribusi dalam dunia akademik dan dapat memberikan manfaat kepada:



### 1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini bisa termotivasi untuk dapat memahami kondisi dan semoga ada ide kreatif untuk mengubah pola pikir masyarakat pada daerah Kawasan Timur Indonesia dan bisa memperkaya khasanah keilmuan dan dapat meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan terkait tingkat kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI).

### 2. Bagi Akademisi

Adanya studi ini semoga bisa menambah referensi pustaka dan berkontribusi untuk mengembangkan keilmuan khususnya terkait ekonomi pembangunan

### 3. Bagi Pemerintah

Diharapkan untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam meningkatkan kesejahteraan atau kebahagiaan masyarakatnya melalui indikator yang telah diteliti.

## **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara terstruktur dan jelas. Sistematika pembahasan terdiri atas beberapa bagian yaitu:

### Bab I: Pendahuluan

Uraian penelitian umum, termasuk informasi latar belakang tentang masalah yang akan diteliti, bagaimana masalah itu dirumuskan, tujuan dan

keuntungan penelitian, serta tinjauan metodis dari isi setiap bab, semuanya termasuk dalam pendahuluan.

#### Bab II: Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Memuat pemaparan terkait teori dari tiap variabel penelitian. Pada bagian ini terdapat penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dan kerangka pemikiran serta hipotesis untuk menerangkan secara teoritis korelasi dua variabel yakni dependent dan independent

#### Bab III: Metode Penelitian

Terdiri atas desain penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik mengumpulkan data dan juga analisis data.

#### Bab IV: Hasil Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini memberikan sedikit gambaran mengenai tempat (objek) penelitian secara umum kemudian terdapat hasil analisis yang telah diolah sehingga menemukan hasil dan dapat menjawab rumusan masalah.

#### Bab V: Penutup

Terdiri atas kesimpulan dari hasil analisa dan kritik serta saran untuk beberapa pihak yang terkait.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. PDRB tidak berdampak signifikan atas kemiskinan di kawasan Timur Indonesia di mana hasil tersebut menjelaskan bahwasanya masyarakat yang berpendapatan tinggi belum tentu dikatakan masyarakat miskin.
2. Pendidikan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia. Atau secara statistik tingkat pendidikan dapat memberikan dampak terhadap tingkat kemiskinan di kawasan Timur Indonesia di mana tingkat pendidikan yang tinggi akan memaksimalkan produktivitas dan tentunya berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan dapat menurunkan tingkat kemiskinan
3. Kesehatan secara statistik Tidak berdampak atas kemiskinan di kawasan Timur Indonesia. Artinya tingkat kesehatan yang terjadi tidak dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia. Artinya menandakan bahwa masyarakat yang sehat belum tentu dapat menurunkan tingkat kemiskinan.
4. Pengangguran berdampak positif signifikan atas kemiskinan di kawasan Timur Indonesia di mana hal tersebut menjelaskan bahwasanya meningkatnya pengangguran berarti akan meningkatkan juga tingkat kemiskinan yang akan berdampak buruk terhadap kemiskinan masyarakat Kawasan Timur Indonesia.
5. Indeks gini di mana pada penelitian ini diwakilkan oleh ketimpangan penghasilan berdampak negatif signifikan atas tingkat kemiskinan di kawasan

Timur Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwasanya kesenjangan dalam masyarakat akan berpengaruh atas tingkat kemiskinan.

6. Angkatan kerja secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia. Artinya bahwa tingkat angkatan kerja mengalami kenaikan maka akan meningkatkan juga kemiskinannya, dikarenakan lapangan kerja juga harus sesuai dengan angkatan kerja tersebut.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

Peneliti sadar bahwasanya dalam penyusunan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menyebabkan tidak optimalnya hasil penelitian yang diantaranya yaitu:

1. Variabel penelitian dirasa cukup mampu dalam menjelaskan kontribusinya atas kemiskinan di kawasan Indonesia Timur namun peneliti mengalami keterbatasan data pada satu variabelnya yang harus diteliti kembali pada setiap provinsi
2. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Eviews 10. Dirasa masih kurang dalam penelitian ini.

Peneliti juga telah memiliki beberapa saran yang diantaranya adalah:

1. Masih terdapat banyak indikator lain yang dapat memberikan kontribusi ataupun pengaruh terhadap Angka kemiskinan di wilayah Indonesia Timur oleh karenanya disarankan peneliti berikutnya agar lebih jeli untuk memilih variabel penelitian sehingga akan memperkaya variasi hasil dan pengetahuan terkait faktor yang menentukan kemiskinan di kawasan Timur Indonesia.

2. Penelitian berikutnya disarankan agar mengoptimalkan metode pengujian untuk dapat memperoleh hasil efektif dalam mencari tahu pengaruhnya atas kemiskinan di kawasan Timur Indonesia.



## Daftar Pustaka

- Adhitya *et al*, (2022). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia*. Voll III No.1 Journal of Economics and Business
- Agustuna, Eka. (2018). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh*. Voll IV, No. 2: Jurnal Perspektik Ekonomi Darussalam
- Amalia, Fitri. (2012). *Pengaruh pendidikan, pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia*, <http://econosains.com/attachments/article/30/FITRI.pdf>, Volume X, Nomor 2, Agustus 2012
- Argawal, pradeep. 2008. *Economic Growth and Poverty Reduction: Evidence from Kazakhstan*. Voll XXIV No.2: Asian Development Review
- Arsyad, lincoln. (2010). *Ekonomi pembangunan*. UPP STIM YKPM, Yogyakarta
- Arsyad, L. (2010), *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Aziz, *et al* (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di kabupaten kutai kartanegara. Voll XII No.1 Jurnal Inovasi
- Baihaqi & Puspita. (2020). *Analisis Dampak Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Zakat Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh*. Voll III No.2 Jurnal Publicuho.
- Barber, C. (2008). *Notes on poverty and inequality*. Background Paper. Oxford: Oxfam International
- Bintang & Woyanti. (2018). *Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015)*. Voll 33 No.1 Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen.
- Braveman, P & Sofia Gruskin, (2003), *Poverty, equity, Human Right and Helth*, [http://www.who.int/bulletin/volume\\_s/81/7/Braveman0703.pdf](http://www.who.int/bulletin/volume_s/81/7/Braveman0703.pdf), Bulletin of the World Health Organization 2003, 81 (7)
- Budhijana, R.B. (2019). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Index Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2000-2017*. Voll V No.1 Jurnal Ekonomi, Manajemen dan perbankan.
- Chairunnisa & Qintharah, (2022). *Pengaruh Kesehatan, Tingkat Pendidikan, Dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2020*. Voll VII No.1 Jurnal Peta.
- Chapra, M. Umer. (2004). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.



- Damodar N. Gujarati. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi Ketiga). Erlangga.
- Dinar, M H, *et al*, (2020) *Determinan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan wilayah induk dan pemekaran di Kawasan Timur Indonesia*. Voll XXIII, No.2: Jurnal ekonomi dan bisnis.
- Didu & Fauzy, (2016). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak*. Voll VI No.01 Jurnal Ekonomi-Qu.
- Dumairy, P. (2004). *Perekonomian Indonesia Edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Eliza ,Y. 2015. *Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat*. Voll VII No.3 Pekbis Jurnal
- Ely, steven. 2019. *Keuangan Inklusif, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia*. Disertasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin Makassar
- Fahmi, Ali. 2016. *Faktor penddidikan dan kesehatan berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi Jambi*. Voll IV No.2 Jurnal Development.
- Fithri & Kaluge, 2017. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur*. Voll XV No 5 Jurnal Ekonomi Pembangunan.
- Juanita. 2002. *Kesehatan dan Pembangunan Nasional*. Tesis magister AKK FKM USU. Medan.
- Julia & Mafruhah. (2022). *Pengaruh Indeks Pendidikan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan Perkapita terhadap Tingkat Kemiskinan di Enam Provinsi Indonesia Tahun 2015-2019*. Voll II No.1 Bandung Conference Series: Economics Studies.
- Gitning, L.A. 2015. *Pengaruh Ketimpangan Pembangunan Antarwilayah Terhadap Kemiskinan di Indonesia 2004-2013*. Voll Xx No.1 Kajian
- Ginting, L.A. 2020. *Dampak angka harapan hidup dan kesempatan kerja terhadap kemiskinan*. Voll VII No. 1 Economic sosial and development studies
- Giovanni, ridzky. 2018. *Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Pulau Jawa Tahun 2009-2016*. Voll VII No.1 Economics Development Analysis Journal
- Hindun, Pena. (2019). *Pengaruh Pendidikan, PDRB dan Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2017*. Voll XXIV No. 2 Media Tren.
- Hindun, *et al*. 2019. *Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia*. Voll VIII No.2 Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan
- Human Development Report 1990 | Human Development Reports*. (n.d.). Retrieved September 20, 2021, from <http://hdr.undp.org/en/reports/global/hdr1990>
- Ibnu, S. (2009). *Ranah Pendidikan Sains: Sosoknya Saat Ini*. Voll 26 No.2 Jurnal Mipa dan Pembelajarannya.



- Itang. 2015. *Faktor-faktor penyebab kemiskinan*. Voll XVI No.01. Tazkiya Jurnal Keislaman, kemasyarakatan dan kebudayaan.
- Imawan, ABA. 2021. *Determinan Indeks Kebahagiaan di Indonesia*. Voll VII No.2 Jurnal Ekonomi Pembangunan
- Indra Wiguna & Kresna Sakti, 2016. *Analisis Pengaruh Pdrb, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010*. Voll I No.2 Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb
- Islami, (2013). *Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Indonesia*. Voll 53 No.9 Journal of Chemima Information and Modeling.
- Islami & Anis, (2019). *Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*. Voll I No.3 Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan.
- Juanita, et al. (2012). *Kebijakan Subsidi Kesehatan Bagi Keluarga Miskin Dan Konsumsi Rokok Di Indonesia Tahun 2001 Dan 2004*. Voll XV No.2 Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat (memadukan pertumbuhan dan Pemerataan)*. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo.
- Khoirudin, Rifki dan Jannatul Liutammima Musta'in. 2020. *Analisis Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2005-2013*. Tirtayasa Ekonomika. 15(1): 17-30
- Kuncoro, Mudrajad. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta; Penerbit Erlangga.
- Lestari, R. P., 2017. *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2011-2015*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- Mahsunah, D. (2013). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur*. Voll III No.1 Jurnal Pendidikan Ekonomi (JEP).
- Maisaroh, Siti. 2020. *Analisis Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ekonomi Islam.
- Manangkalangi et al. (2020). *Analisis Pengaruh Pdrb Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Tengah (2000-2018)*. Voll XX No.03 Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.
- Mankiw & Swagel. (2006). *The Politics ang Economics of Offshore Outsourcing*. Voll 53, No.5 Journal of Monetry Economics.
- Marlena, D., 2019. Lestari, R. P., 2017. *Analisis Pengaruh Pengangguran Terbuka dan Tingkat Pendidikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam di KotaBumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2009-2018*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Raden Intan Lampung.

- Mirah *et al*, (2020). *Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara*. Voll XXI No.1 Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah
- Mubyarto. (2004). *Kemiskinan, pengangguran dan ekonom Indonesia*. Voll III, No 2: Jurnal Dinamika Masyarakat.
- Musa, Al, Jundi. 2014. “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi-Provinsi Di Indonesia*”. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang. Dipublikasikan.
- Nasution, *et al*. (2021). *Kebijakan Moneter dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Lima Negara Asean*. Voll VI No.2 Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik.
- Nugroho & Isnani, (2020) *Analisis Determinan Kemiskinan Di Jawa Timur Tahun 2018*. Voll XI No.2 Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik.
- Nurkse, R. (1953). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries*. Oxford: Oxford University Press.
- Notoadmodjo, *et al*. (2012). *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pattimahu, Terezia V. (2016). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Maluku*. Voll X No.1 Jurnal Unpati
- Permana, Anggit. 2012. *Analisis Pengaruh Pdrb, Pengangguran, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2004-2009*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Prasetyoningrum dan Sukmawati. (2018). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia*. Voll VI No.2: Jurnal Ekonomi Syariah.
- Putra *et al*. (2021). *Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Gini Ratio Dan Pertumbuhan Pdrb Perkapita Terhadap Angka Kemiskinan Di Kota Blitar Tahun 2011-2020*. Voll XVIII No.2 : Jurnal Ekonomi & Pendidikan.
- Rozali, Muhammad. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Implikasinya terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Ekonomi. 22 (1): 11-12.
- Rujiman, *et al*. (2020). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Pengangguran Terbuka dan Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara*. Voll V No.2 Serambi Engineering.
- Rustariyuni & Nina. (2020). *Determinan Kemiskinan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali*. Voll IX No.1 Jurnal Ekonomi Pembangunan.
- Sangadji, Etta Mamang., S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*.

- Sasana, Hadi. (2006). *Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah*. Voll III No.2 Jurnal Dinamika Pembangunan.
- Sayifullah & Gandasari, (2016). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten*. Voll VI No.2 Jurnal Ekonomi-Qu
- Sekaran, U. dan R. B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Salemba Empat.
- Semmalia, et al. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Takalar*. Voll II No.1 Journal of Management Science (JMS).
- Simanjuntak, Payam. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudirman & Sakinah. (2020). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia Dan Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi*. Voll V No.2 Jurnal Manajemen dan Sains (J-MAS)
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2000). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (1999). *"Makroekonomi Modern"*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2001) *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, (2007). *Sosiolinguistik*: Penerbit: Pustaka Pelajar, Jakarta
- Suparlan, Parsudi. (1993). *Kemiskinan di Perkotaan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Susanto et al, (2017). *Pengaruh inflasi dan pendidikan terhadap pengangguran dan kemiskinan*. Voll XIII No.01 Jurnal FEB Unmul
- Susilowati & Suliswanto. (2015). *Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Msnusia, Utang Luar Negeri dan Kemiskinan (Kajian Teoritis di Indonesia*. Voll VI No.1 Journal of Innovation in Business and Economics.
- Syahputra, Dedy. Et al. 2017. *Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Riil, Dan Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Investasi Swasta Di Indonesia (Pendekatan Error Correction Model)*. Voll III, No.1 Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam.
- Syauqi, Beiq. (2009). *Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika*. Voll II Jurnal Pemikiran dan Gagasan.
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Tarigan, Wico. (2020). *Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Danrasio Beban Ketergantungan Hidup Terhadap tabungan domestik Sumatera Utara*. Voll II No.2 Jurnal Ekonomi Pembangunan.



- Todaro, Michael P. (1997). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Erlangga
- Todaro, Michael P. & Smith, Stephen C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michael P., author. (2003). *Economic development / Michael P. Todaro*. <http://lib.ui.ac.id>
- Todaro, Michael P. Dan Smith, Stephen C. (2009). “*Pembangunan Ekonomi*”. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael. (2015). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga, Jakarta.
- Tubaka, Saddam. (2019). *Analisis kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia*. Voll XIII, No.1: Jurnal Ekonomi
- Vita, Debrina. 2017. *Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia*. Voll I No.I : Jurnal Sosial Humaniora Terapan
- Wardhana & Kharisma. (2019). *Peran Pengeluaran Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Udayana.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika*. UPP STIM YPKN
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Ekonosia.
- Widodo, tri. (2006). *Perencanaan pembangunan, aplikasi komputer era ekonomi daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wiguna & Sakti, (2012). *Analisis Pengaruh Pdrb, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010*. Voll I No.2 Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya.
- Wijayanto & Ariyanti. 2010. *Analisis Pengaruh Pdrb, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah Tahun 2005 – 2008*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- World Bank. (2004). *Mewujudkan Pelayanan Umum bagi Masyarakat Miskin*. The World Bank: Jakarta.
- Yacob, Yarlina. 2012. *Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat*. Voll VIII No.3: Jurnal Ekonomi Sosial
- Yudistira, Himawan. 2016. *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado (Tahun 2005-2014)*. Voll Xvi No.3. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi
- Yuliarmi & Putri. (2013). *Beberapa Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Bali*. Voll II No.10 E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana
- Yunus, Muhammad dan Jolis, Alan. 2007. *Bank Kaum Miskin: Kisah Yunus dan Grameen Bank Memerangi Kemiskinan*. Terjemahan: Irfan Nasution, Pengantar: Robert MZ. Lawang. Depok: Marjin Kiri.
- Yos, Merizal. (2008). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Tingkat Upah Minimum Kabupaten dan Kesempatan Kerja terhadap Terdidik di Kabupaten Semarang*. Voll III Jurnal Universitas Negeri Semarang.

Zuhdiyanty, (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir (Studi Kasus Pada 33 Provinsi)*. Voll XI No.2 JIBEKA

Zuhdiyanty dan David. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir (Study Kasus Pada 33 Provinsi)*. Voll XI No.2: Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia.

